

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG
RAMBUT KERITING DAN CARA MERAWATNYA
SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK ANAK**



PERANCANGAN

Oleh:

Tiara Alifa Putri Pratomoaji

NIM 1912572024

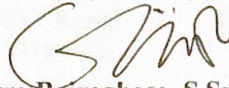
**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG RAMBUT KERITING DAN CARA MERAWATNYA SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK ANAK diajukan oleh Tiara Alifa Putri Pratomoaji, NIM 1912572024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Januari, 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

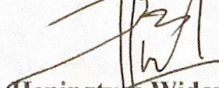
Pembimbing I / Anggota



Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19810412 200604 1 004 / NIDN. 0012048103

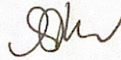
Pembimbing II / Anggota



Heningtyas Widowati, S.Pd. M.Pd

NIP. 19770124 200212 2 002 / NIDN. 002417704

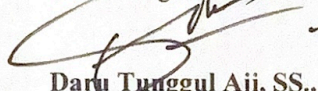
Cognate / Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP. 19740730 199802 2 001 / NIDN. 0030077401

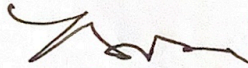
Ketua Program Studi



Daru Tunggul Aji, SS., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002 / NIDN. 0003018706

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005 / NIDN. 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP/NIDN 19701019 199903 1 001/ 0019107005

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Melalui surat pernyataan ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Tiara Alifa Putri Pratomoaji
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 9 Februari 2001
NIM : 1912572024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan Karya Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG RAMBUT KERITING DAN CARA MERAWATNYA SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK ANAK** saya berikan kepada pihak UPT Perpustakaan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan karya tersebut ke dalam internet sebagai pembelajaran dan kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin selama mencantumkan nama penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak mana pun.

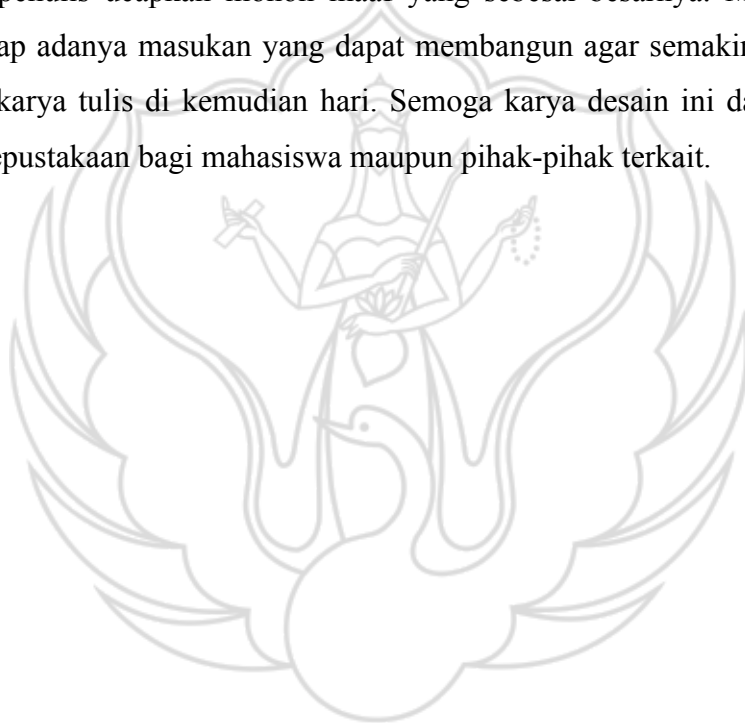
Yogyakarta, 10 Januari 2024

Tiara Alifa Putri Pratomoaji

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah yang telah diberikan sehingga perancangan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Rambut Keriting dan Cara Merawatnya Sebagai Media Edukasi Untuk Anak” dapat diselesaikan. Perancangan ini diharapkan membuahkan hasil sesuai dengan tujuan dibuatnya karya sebagai media untuk mengedukasi anak tentang rambut keriting dan cara merawatnya.

Akhir kata adapun kekurangan dan kelebihan dalam perancangan Tugas Akhir ini, penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Maka dari itu penulis harap adanya masukan yang dapat membangun agar semakin baik dalam menyusun karya tulis di kemudian hari. Semoga karya desain ini dapat menjadi referensi kepustakaan bagi mahasiswa maupun pihak-pihak terkait.

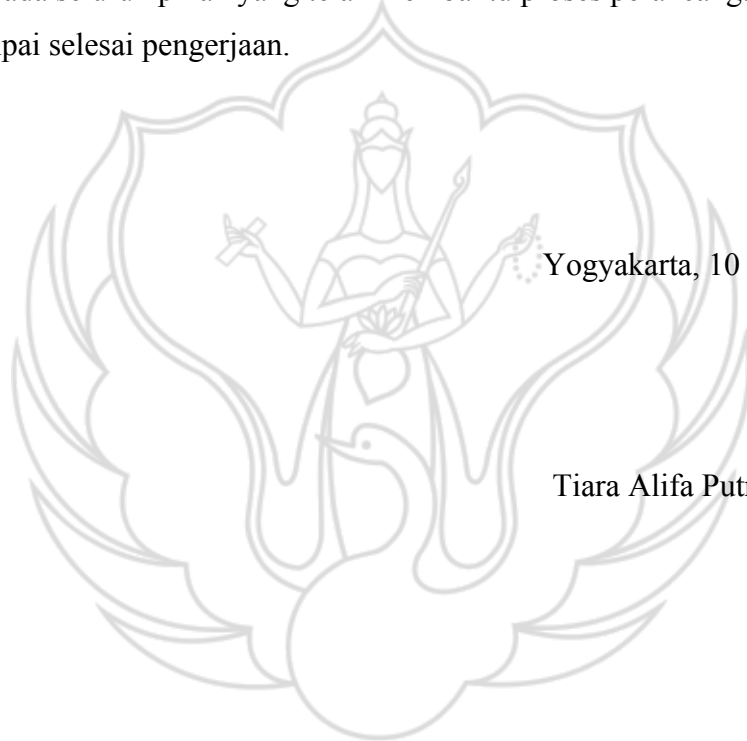


UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya akhirnya penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga ingin berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses perancangan. Ucapan terima kasih saya tujukan kepada :

1. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.
5. Bapak Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku dosen wali.
6. Bapak Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I, atas segala kesabarannya dalam membimbing penulis menyusun tulisan dan karya perancangan.
7. Ibu Heningtyas Widowati. S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, atas segala saran dan bimbingannya dalam menyusun tulisan yang baik dan benar.
8. Untuk kedua orang tua saya, Denni Pratomoaji dan Sri Junita H. Amanda yang telah memberi dukungan sejak lahir dan memberikan saya kesempatan untuk terjun di dunia seni.
9. Untuk adik saya, Mikala, yang telah memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studi saya.
10. Kepada Kak Gracia Indriani selaku pemilik Kriwil Indonesia yang bersedia menjadi narasumber untuk keperluan penelitian serta sebagai memberi pengaruh besar terhadap pola pikir saya mengenai rambut keriting.

11. Kepada sahabatku yang telah berpulang, Almarhum Bastian Asra dari jurusan Seni Murni 2019 yang sudah berjuang bersama sejak masa PKKMB ISI YK 2019.
12. Kepada Mittha, Saldin, Dion, Esther, Leony, Mamad, Lintang, Rayi, Alike, Monti, Abdan, Triven dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya karena cukup banyak. Terima kasih sudah menjadi teman-teman yang membuat masa perkuliahan saya banyak tawa, duka dan emosi.
13. Kepada teman-teman angkatan, Randatapak yang saya banggakan.
14. Kepada seluruh pihak yang telah membantu proses perancangan dari awal sampai selesai pengerjaan.



Yogyakarta, 10 Januari 2024

Tiara Alifa Putri Pratomoaji

ABSTRAK

Di Indonesia, orang berambut keriting masih sering dipandang rendah oleh masyarakat karena adanya standar kecantikan yang telah terbentuk semenjak masa penjajahan. Banyak individu berambut keriting terjajah oleh opini tersebut. Mereka tidak bisa menerima dirinya sendiri sehingga melakukan usaha-usaha untuk menutupi rambut keritingnya. Hal ini membawa dampak negatif baik secara psikologis, maupun fisik. Diperlukan upaya-upaya untuk meminimalkan dampak ini, salah satunya melalui edukasi sejak dini dengan merancang buku ilustrasi tentang rambut keriting sebagai media edukasi untuk anak.

Perancangan buku ilustrasi ini bertujuan untuk mengedukasi anak, membentuk pola pikir mereka tentang rambut keriting dan menimbulkan rasa empati kepada anak-anak yang mendapatkan diskriminasi dari masyarakat karena rambut yang mereka miliki. Metode yang digunakan adalah metode *Design Thinking* oleh Tim Brown yang bermanfaat untuk memberi acuan dan batasan pada perancangan. Hasil perancangan dibuat dengan gaya ilustrasi kartun beserta teks yang dikemas dengan gaya bercerita naratif dan deskriptif sehingga pesan dan langkah-langkah cara merawat rambut mudah dimengerti anak.

Kata kunci: Rambut keriting, buku ilustrasi, merawat rambut, anak

ABSTRACT

In Indonesia, people with curly hair are still often looked down upon by society because of beauty standards that have been established since the colonial era. Many curly-haired individuals are colonized by this opinion. They cannot accept themselves so they make efforts to cover their curly hair. This has a negative impact both psychologically and physically. Efforts are needed to minimize this impact, one of which is through early education by designing illustrated books about curly hair as an educational medium for children.

This illustration book aims to educate children, shape their mindset about curly hair and create a sense of empathy for children who are discriminated against by society because of the hair they have. The method used is the Design Thinking method by Tim Brown which is useful for providing references and limitations to make this design. The design results are made in a cartoon illustration style along with text packed in a narrative and descriptive storytelling style so that the message and steps for taking care of the hair will be easy for children to understand.

Keyword: Curly hair, illustration book, care for hair, children

DAFTAR PUSTAKA

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR PUSTAKA.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Perancangan	3
E. Manfaat Perancangan.....	3
F. Metode Pengumpulan Data	4
G. Metode Analisis Data.....	5
H. Skematika Perancangan	6
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
A. Identifikasi Data	Error! Bookmark not defined.
a. Tinjauan Buku	Error! Bookmark not defined.
b. Tinjauan Buku Ilustrasi.....	Error! Bookmark not defined.
c. Tinjauan Ilustrasi	Error! Bookmark not defined.
d. Tinjauan Anak	Error! Bookmark not defined.
e. Tinjauan Rambut Keriting.....	Error! Bookmark not defined.
f. Tinjauan Design Thinking	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tinjauan Buku Ilustrasi Pesaing di Pasaran... Error! Bookmark not defined.	Error! Bookmark not defined.
D. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
a. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
b. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III KONSEP DESAIN	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Kreatif.....	Error! Bookmark not defined.
a. Tujuan Perancangan	Error! Bookmark not defined.
b. Strategi Kreatif.....	Error! Bookmark not defined.
c. Ukuran dan Spesifikasi Buku	Error! Bookmark not defined.
d. Isi dan Tema Cerita Buku Ilustrasi.....	Error! Bookmark not defined.

e. Gaya Penulisan Naskah.....	Error! Bookmark not defined.
f. Gaya Visual.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Media	Error! Bookmark not defined.
a. Tujuan Media	Error! Bookmark not defined.
b. Strategi Media	Error! Bookmark not defined.
C. Program Kreatif	Error! Bookmark not defined.
a. Judul Buku.....	Error! Bookmark not defined.
b. Sinopsis	Error! Bookmark not defined.
c. Storyline	Error! Bookmark not defined.
d. Deskripsi Karakter Tokoh.....	Error! Bookmark not defined.
e. Gaya Layout.....	Error! Bookmark not defined.
f. Tone Warna	Error! Bookmark not defined.
g. Tipografi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PROSES DESAIN	Error! Bookmark not defined.
A. Penjaringan Ide Karakter Tokoh Utama dan Pendukung	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
a. Studi Visual Tokoh Utama dan Tokoh Pendukung.....	Error! Bookmark not defined.
defined.	
b. Data Visual Unsur Properti.....	Error! Bookmark not defined.
c. Studi Visual Layout.....	Error! Bookmark not defined.
d. Data Visual Unsur Arsitektur/Bangunan	Error! Bookmark not defined.
e. Sketsa Ilustrasi Perancangan	Error! Bookmark not defined.
f. Sampul Depan dan Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
g. Final Design Buku Ilustrasi.....	Error! Bookmark not defined.
B. GSM (Graphic Standard Manual)	Error! Bookmark not defined.
C. Poster Pameran Tugas Akhir	Error! Bookmark not defined.
D. Katalog Pameran Tugas Akhir	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Anatomi Buku	12
Gambar 1.2 Jenis Typeface	13
Gambar 1.3 Brewster Color Wheel	14
Gambar 1.4 Ilustrasi Naturalis Bob Ross	17
Gambar 1.5 Ilustrasi Dekoratif Batara Lubis	18
Gambar 1.6 Ilustrasi Kartun Wastana Haikal	18
Gambar 1.7 Ilustrasi Karikatur Mice	19
Gambar 1.8 Gambar Bercerita Little Mermaid	19
Gambar 1.9 Ilustrasi Khayalan Ryota Murayama	20
Gambar 1.10 Jenis Tekstur Rambut	23
Gambar 1.11 Jenis Tipe Rambut	25
Gambar 1.12 Pede Aja! Oleh Nadya Anindhita	33
Gambar 1.13 <i>Hair Love</i> oleh Matthew A. Cherry	34
Gambar 1.14 <i>I Don't Want My Curly Hair</i> oleh Laura Ellen Anderson	35
Gambar 2.1 Gaya Ilustrasi Kartun Buku Anak	36
Gambar 2.2 Contoh Sketsa Perancangan	49
Gambar 2.3 Tone Warna	50
Gambar 2.4 Font Borel	50
Gambar 2.5 Jenis Font Playpan Sans	51
Gambar 3.1 Studi Visual Wilo	52
Gambar 3.2 Karakter Desain Wilo	52
Gambar 3.3 Studi Visual Zia	53
Gambar 3.4 Karakter Desain Zia	53
Gambar 3.5 Studi Visual Rini	53
Gambar 3.6 Karakter Desain Rini	54
Gambar 3.7 Studi Visual Mama	55
Gambar 3.8 Karakter Desain Mama	56
Gambar 3.9 Studi Visual Tante Bella	56
Gambar 3.10 Karakter Desain Tante Bella	56
Gambar 3.11 Meja dan Bangku Sekolah	56
Gambar 3.12 Tas Ransel Kuning Wilo	56
Gambar 3.13 Kompor Tanam	56
Gambar 3.14 Talenan dan Pisau	57
Gambar 3.15 Mangkok Biru	57
Gambar 3.16 Kursi Keramas Salon	57
Gambar 3.17 Shampoo dan Kondisioner Khusus Keriting	57
Gambar 3.18 Leave-on Conditioner	58
Gambar 3.19 Gel Rambut Keriting	58
Gambar 3.20 Minyak Rambut	58
Gambar 3.21 Sisir Denman	58
Gambar 3.22 Hair Dryer & Diffuser	59

Gambar 3.23 Kaca Genggam Salon.....	59
Gambar 3.24 Studi Visual Layout Dinamis.....	59
Gambar 3.25 Studi Visual Layout Ruangan.....	60
Gambar 3.26 Studi Visual Layout Sekuensial.....	60
Gambar 3.27 Studi Visual Gerbang Masuk Sekolah.....	60
Gambar 3.28 Studi Visual Ruang Kelas.....	61
Gambar 3.29 Studi Visual Dapur Rumah.....	61
Gambar 3.30 Studi Visual Salon.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, meluruskan rambut (*rebonding/smoothing*) sudah menjadi fenomena yang sangat umum. Praktik ini dilakukan demi memenuhi standar kecantikan yang berlaku di masyarakat dimana ‘cantik’ didefinisikan dengan kulit putih, badan tinggi dan langsing, serta rambut yang lebat dan lurus. Kenyataannya banyak perempuan maupun laki-laki yang memiliki rambut keriting masih minim edukasi dalam merawat atau peduli dengan rambut keritingnya dan hanya termakan oleh omongan masyarakat bahwa rambut keriting yang mereka miliki dari lahir itu sebagai rambut yang kusut dan tidak terawat. Meskipun terlihat seperti masalah yang sederhana, namun pada kenyataannya orang-orang berambut keriting sering mengalami perlakuan diskriminatif karena penampilannya. Dampak dari diskriminasi ini cukup berpengaruh terhadap *self acceptance* seseorang di mana menerima diri dengan konsep yang positif akan menimbulkan pemahaman atas fakta-fakta berbeda dalam diri seseorang. Individu yang mampu menerima dirinya akan memiliki penilaian realistis terhadap diri sendiri tanpa dikendalikan oleh penilaian orang lain. *Self acceptance* yang dipengaruhi oleh diskriminasi secara terus menerus bisa menimbulkan *inferiority complex*. Menurut American Psychological Association, *inferiority complex* diartikan sebagai kondisi psikis berupa rasa ketidakcukupan dan tidak percaya diri yang diakibatkan dari kekurangan fisik atau psikologis aktual maupun yang dibayangkan. Menurut Henny Pujianti dalam jurnal yang berjudul “*Cognitive Behaviour Play Therapy (CBPT) Untuk Mengatasi Inferioritas Pada Anak*” (2012) sifat inferioritas pada seseorang menjadi tidak wajar bila tidak ditangani lebih lanjut dan berakhir dengan kondisi seseorang yang menjadi terpuruk, merasa kurang, dan tidak berdaya. Bila *inferiority complex* dialami oleh orang berambut keriting sejak kecil akan menyebabkan mereka untuk merelakan rambut keriting naturalnya ditutupi dan diluruskan melalui proses *smoothing* agar tidak dipandang rendah oleh orang lain dan diterima di lingkungannya. Sedangkan upaya melakukan *smoothing* secara terus-menerus justru berdampak negatif pada rambutnya karena proses ini merusak tekstur rambut. Yunisa sebagai penulis di artikel *All Things*

Hair (<https://www.allthingshair.com/id-id/perawatan-rambut/perawatan-rambut-khusus/bahaya-smoothing-rambut/> diunduh 2 Desember, 2021) mengatakan bahwa bahan kimia yang diaplikasikan pada rambut untuk *smoothing* mengakibatkan rambut semakin rapuh dan lemah seperti kekeringan yang berlebihan pada batang rambut jika tidak melakukan perawatan secara rutin yang dimana akan membutuhkan banyak biaya jika melakukannya dengan rutin.

Namun hal ini bisa dicegah melalui edukasi dini bahwa rambut keriting bukanlah hal yang harus ditutupi namun justru harus dirawat agar keritingnya terlihat apik dan sehat. Edukasi dini ini akan lebih efektif sebagai upaya untuk menangkal ide tentang standar kecantikan yang tidak sehat seperti yang diungkapkan oleh Gilang et.al (2017) bahwa pada usia dini, individu lebih mudah dalam menyerap informasi sehingga fase ini adalah fase yang paling tepat untuk membentuk pola pikir mereka.

Dari hasil wawancara pada 14 Februari 2023, Gracia Indriani Johan selaku pemilik salon Kriwil Indonesia mengatakan, “Edukasi tentang rambut keriting di Indonesia jaman sekarang sebetulnya sudah ada dan gampang dicari, kita sudah tidak perlu menunggu koran dikirim ke rumah seperti dulu. Namun kesadarannya ada atau tidak? Misal sudah tahu informasinya tapi tidak latihan merawatnya, jadi hanya sekedar tahu memiliki rambut keriting. Dan tidak semua anak-anak memiliki atensi dari orang tua jadi jarang diarahkan oleh orang tuanya, begitu juga tidak semua anak mempunyai akses ke internet untuk mencari tahu”. Mengedukasi diperlukan media yang efektif, selama ini informasinya sudah ada seperti yang dikatakan Gracia Indriani hanya saja masih sulit dijangkau oleh anak, dengan begitu ia menyarankan untuk mencari media yang dapat menyampaikan edukasi tentang rambut keriting dan cara merawatnya untuk anak yang mudah dijangkau serta menarik bagi anak-anak.

Berhubung edukasi tentang rambut keriting ini sebaiknya dilakukan sejak dini, maka media berupa buku ilustrasi akan efektif seperti pendapat Gilang et.al (2017) bahwa buku anak-anak yang ilustrasinya menyesuaikan dengan konteks akan menarik penglihatan dan rasa ingin tahu mereka dapat mengoptimalkan rasa ingin tahu dan tidak membuat anak cepat bosan. Maka di sini buku ilustrasi anak adalah media yang tepat untuk membantu orang tua dan anak dalam mendapatkan informasi mengenai rambut keriting dan cara merawatnya yang jarang didapat di Indonesia.

Sebetulnya sudah ada beberapa buku ilustrasi anak dari Indonesia yang mengangkat tentang diskriminasi atau toleransi namun tidak banyak yang mengangkat tentang rambut keriting, tidak sebanyak buku ilustrasi anak dari luar negeri yang mengangkat tema ini. Informasi yang singkat dan jelas disertai dengan gaya ilustrasi yang tepat mampu menarik perhatian anak-anak untuk membeli dan membaca. Dengan dirancangnya penulis berharap buku ilustrasi yang relevansinya hanya mengarah untuk rambut keriting akan membuat anak-anak maupun orang tua merasakan representasinya dalam lingkup sosial dan memberi pengaruh kepada sekelompok orang yang memiliki relevansi yang sama.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang rambut keriting dan cara merawatnya sebagai media edukasi untuk anak?

C. Batasan Masalah

Diperlukan batasan masalah untuk menentukan tolak ukur target analisis data. Berikut batasan masalah yang ditentukan:

- a. Perancangan difokuskan untuk anak-anak di Indonesia yang memiliki rambut keriting.
- b. Isi buku difokuskan hanya untuk mengedukasi tentang rambut keriting dan cara merawatnya.

D. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang buku ilustrasi buku tentang rambut keriting dan cara merawatnya sebagai media edukasi untuk anak yang memasuki pubertas dengan metode Design Thinking oleh Hasso Plattner.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dari perancangan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan yang baru selama menempuh studi untuk Tugas Akhir perancangan yang didalamnya mencakup penelitian pada objek yang dipermasalahkan dan merancang buku ilustrasi.

d. Bagi Institusi

Perancangan Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan di perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan jurusan Desain Komunikasi Visual tentang permasalahan yang dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini.

e. Bagi Anak

Hasil perancangan Tugas Akhir diharapkan dapat memberi edukasi tentang rambut keriting dan tata cara merawatnya kepada anak-anak yang memiliki rambut keriting di Indonesia sehingga mampu mengedukasi dan menambah rasa percaya diri pada anak dan lingkungan sekitarnya yang akan dibawa hingga dewasa.

f. Bagi Pembaca

Penulisan Tugas Akhir ini mampu dijadikan sebagai referensi tambahan dalam edukasi tentang rambut keriting dan perancangan buku ilustrasi untuk anak.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan dilaksanakan dalam perancangan ini meliputi:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan mencari data dari sumber yang sudah ada (jurnal, buku, berita) sesuai dengan topik yang diangkat.

b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara tatap muka dengan narasumber yang ahli dalam bidang rambut keriting. Sebelum melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang isinya berupa pertanyaan atau pernyataan yang mencakup data, relevansi, fakta, pengetahuan, persepsi, pendapat, dan evaluasi responden dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dirancang dalam penelitian. Hasil wawancara berupa tulisan dan rekam suara.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk menyimak cara kerja penata rambut, dari proses awal menata rambut keriting hingga akhir. Data ini akan dijadikan konten buku yang dirancang.

Sebagai pendukung, observasi juga akan dilakukan melalui media sosial untuk mengumpulkan data tentang fenomena rambut keriting, melalui tanggapan responden yang relevan dengan topik perancangannya.

G. Metode Analisis Data

Dalam proses perancangan buku ini dibutuhkan metode analisis data. Diantara alternatif-alternatif metode analisis data yang ada, dipilih metode 5W + 1H agar data dapat ditinjau dan dianalisis dengan komprehensif. Metode 5W + 1H adalah metode analisis yang banyak digunakan di dunia jurnalistik dengan meliputi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. **What:** Apa saja isi dari buku ilustrasi tentang rambut keriting?
2. **Who:** Untuk siapa buku ilustrasi tentang rambut keriting dirancang?
3. **When:** Kapan buku ilustrasi dirancang?
4. **Where:** Dimana hasil perancangan akan disajikan?
5. **Why:** Mengapa buku ilustrasi tentang rambut keriting dan cara merawatnya sebagai media edukasi perlu dirancang?

6. **How:** Bagaimana cara merancang buku ilustrasi keriting dan cara merawatnya untuk anak sebagai media edukasi?

Metode 5W + 1H bisa didukung dengan data primer dan data sekunder. Data yang terkumpul akan dianalisa dan dijelaskan mengapa perancangan ini perlu dibuat.

H. Skematika Perancangan

